

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desa Ranggung adalah salah satu Desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan terbentuk melalui Undang - Undang Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Bangka Belitung Timur. Seiring dengan terbentuknya Kabupaten Bangka Selatan untuk melakukan sebuah perubahan ke arah pembangunan juga disambut oleh seluruh negeri Junjung Besaoh terutama masyarakat Desa Ranggung. Dalam pembangunan Desa Ranggung diatur dan diurus di Kantor Desa Ranggung.

Disini seluruh Pengelola Kantor Desa Ranggung ikut serta dalam melayani pembangunannya, terutama yang bertugas dibidang Kasi Kaur, Kasi Pemerintahan, Kaur Umum, Kasi Pelayanan dan Kasi Kesejahteraan. Dalam penyelenggaraan pembangunan di Desa Ranggung dana yang digunakan diperoleh dari Alokasi Dana Desa (ADD), Dana Desa (DDS), Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD) dari Kabupaten, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD) dari Provinsi serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Pengelolaan dana Desa Ranggung menggunakan dua sistem yaitu Swakelola dan Pihak Ketiga. Swakelola melibatkan pembangunan yang di kerjakan oleh masyarakat itu sendiri sehingga dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat tersebut. Pembangunan yang di lakukan secara Swakelola ini mencakup pembangunan posyandu, balai desa, kantor desa, konblok jalan (jalan setapak). Ada juga yang di bidang kegiatan seperti perayaan maulid nabi, buka bersama saat bulan Ramadhan, pembinaan desa serta pemberdayaan.

Sistem Ketiga adalah apabila Swakelola tidak dapat dilakukan karena hal-hal tertentu maka menggunakan Sistem Ketiga. Biasanya Sistem Ketiga ini dilakukan untuk pembangunan dengan proyek besar dan berasal dari proyek luar desa seperti pembuatan jalan raya, pembuatan air pam untuk seluruh masyarakat desa, sarana

olahraga seperti pembuatan lapangan futsal, lapangan volley, lapangan bulutangkis. Dengan banyaknya dana yang diperoleh maka diharapkan dapat mengurangi penyalahgunaan dana tersebut untuk kepentingan pribadi oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.

Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat maka banyak pula pengeluaran yang dibutuhkan. Sekarang banyak pemberitaan di media-media tentang penyelewengan dana negara maupun daerah di bidang pembangunan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab sehingga pembangunan di berbagai daerah terhambat seperti pembangunan suatu proyek yang tidak kunjung selesai akibat penyalahgunaan dana tersebut oleh karena itu kemajuan suatu daerah tidak berkembang dengan baik. Banyak pihak-pihak yang mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan bersama. Oleh karena itu diperlukan solusi yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut.

Bidang pelayanan pengolahan dana pembangunan yang saat ini beroperasi di Kantor Desa Ranggung sudah menggunakan sistem tapi belum berbasis web. Penelitian ini akan fokus pada upaya untuk mengembangkan sistem layanan pengolahan dana pembangunan menjadi berbasis web ini menyediakan pengembangan yang jauh lebih cepat sehingga mendapatkan hasil lebih baik. Berdasarkan proses bisnis, masalah, solusi kebutuhan sistem yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini akan mengambil judul : **“SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DANA PEMBANGUNAN DESA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE FAST STUDI KASUS KANTOR DESA RANGGUNG”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi pengolahan dana Desa Ranggung agar dapat meminimalisir adanya penyalahgunaan dana.
2. Merancang sistem informasi pengolahan dana Desa Ranggung untuk mengetahui secara rinci dari mana dana tersebut di peroleh.

### **1.3 Batasan Masalah**

Supaya pembahasan masalah yang dilakukan dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas, yakni:

1. Sistem pengolahan dana pembangunan desa berbasis web.
2. Proses pengalokasian dana untuk pembangunan desa.
3. Menampilkan data perolehan dana, proses pengalokasian dana untuk pembangunan Desa Ranggung.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan dana yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.
2. Mempermudah dan mempercepat pengolahan perolehan dana pembangun.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Berguna untuk mempermudah dalam mengolah pengalokasian dana Desa Ranggung.
2. Sebagai salah satu alternatif untuk membantu memajukan perkembangan pembangunan Desa Ranggung.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika ini penulis memberikan gambaran singkat mengenai penyusunan laporan skripsi, sehingga dapat dilihat adanya hubungan tiap-tiap bab. Secara sistematika pembahasan dalam laporan ini terdapat lima bab yang garis besarnya akan dijabarkan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis menjelaskan teori mengenai konsep sistem, analisan dan perancangan, serta teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem yang akan dibahas.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari model, metode penelitian dan tools pengembangan sistem.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian yang berisikan tentang gambaran umum objek tentang penelitian, struktur organisasi, tugas dan wewenang, analisa masukan keluaran, rancangan ERD, dan

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran pada penulisan laporan. Kesimpulan yang berisi tentang dari sistem informasi pengelolaan dana serta saran yang berisi pandangan dan usulan yang dapat dilakukan pada masa mendatang.